**MENAKAR KUALITAS PELAPORAN CSR PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA**

**Ivy Evelyn Tanjaya1\*, Dianne Frisko Koan2**

1Universitas Surabaya, Indonesia

2Universitas Surabaya, Indonesia

ivyevelyntanjaya@gmail.com1, dianne@staff.ubaya.ac.id2\*

**ABSTRAK**

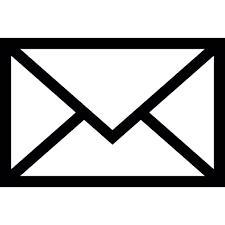
Tanggung jawab sosial pada perusahaan rokok masih menjadi perdebatan moral di tengah kalangan masyarakat hingga saat ini karena aktivitas utama perusahaan rokok tersebut dalam memproduksi rokok yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat dan menyebabkan polusi udara bertentangan dengan tujuan utama kegiatan CSR dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan melestarikan lingkungan. Tuntutan global untuk mencapai perekonomian, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan mendorong berbagai perusahaan membuat laporan CSR, termasuk perusahaan rokok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menilai kualitas dari pelaporan CSR yang disusun oleh perusahaan rokok di Indonesia. Metode penelitian ini adalah *content analysis* dari sumber utama *Sustainability Report* dariSampoerna dan Gudang Garam, serta website resmi dari Djarum Foundation. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan kualitas pelaporan dimana informasi pada *Sustainability Report* Sampoerna dan Gudang Garam memiliki indikasi *copy paste*, yang tidak ditemukan pada pengungkapan CSR Djarum Foundation melalui website resminya*.*

**Kata Kunci:** Pengungkapan CSR; Sustainability Report; Keakuratan Informasi

***ABSTRACT***

*Social responsibility in tobacco companies is still a moral debate among the public today because the main activities of these tobacco companies in producing cigarettes that are harmful to public health and cause air pollution are contrary to the main objectives of CSR activities in improving public health and preserving the environment. The global demand to achieve economic, social and environmental sustainability has encouraged various companies to produce CSR reports, including tobacco companies. This study aims to see and assess the quality of CSR reporting prepared by tobacco companies in Indonesia. This research method is qualitative with content analysis on the Sustainability Report from Sampoerna and Gudang Garam, as well as the official website of the Djarum Foundation. The results showed that the Sustainability Reports of Sampoerna and Gudang Garam have indications of copy paste, while the CSR disclosures of Djarum Foundation through their official websites were of fairly good due to no indications of copy paste.*

***Keywords:*** *CSR disclosure; Sustainability Report; Informative; Accuracy*

\* Penulis korespondensi ****